

**IMPLEMENTASI PASAL 4 HURUF C UNDANG-UNDANG NO. 8 TAHUN
1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN TERKAIT TIDAK
DICANTUMKANNYA LABEL INFORMASI DAN PERINGATAN
PENGUNAAN BATERAI PADA PRODUK ROKOK ELEKTRIK DI
KOTA SINGARAJA**

Oleh

I Komang Pebri Gunawan Putra, NIM 2114101131

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya peredaran dan penggunaan rokok elektrik di Kota Singaraja yang belum disertai pencantuman label informasi dan peringatan penggunaan baterai secara memadai, sehingga berpotensi melanggar hak konsumen sebagaimana diatur dalam Pasal 4 huruf c Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ketentuan tersebut serta tanggung jawab pelaku usaha terhadap kerugian konsumen. Penelitian menggunakan metode hukum empiris dengan pendekatan deskriptif, melalui pengumpulan data primer berupa wawancara dengan pelaku usaha, serta data sekunder dari studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi hak atas informasi belum berjalan optimal karena sebagian besar produk tidak mencantumkan label peringatan penggunaan baterai dan informasi hanya disampaikan secara lisan. Tanggung jawab pelaku usaha umumnya diwujudkan dalam bentuk penggantian barang atau pemberian garansi toko apabila terjadi kerugian, namun belum didukung oleh pemahaman hukum yang memadai. Disimpulkan bahwa perlindungan konsumen terkait informasi keselamatan baterai pada rokok elektrik di Kota Singaraja belum terlaksana secara efektif dan memerlukan peningkatan pengawasan serta kesadaran hukum pelaku usaha.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Rokok Elektrik, Label Informasi, Tanggung Jawab Pelaku Usaha

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 4 LETTER C OF LAW NO. 8 OF 1999
CONCERNING CONSUMER PROTECTION RELATED TO THE ABSENCE
OF INFORMATION LABELS AND WARNINGS REGARDING BATTERY
USE ON ELECTRIC CIGARETTE PRODUCTS IN THE CITY OF
SINGARAJA**

By

I Komang Pebri Gunawan Putra, NIM 2114101131

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study is motivated by the increasing circulation and use of electronic cigarettes in Singaraja City without adequate labeling of battery usage information and warnings, potentially violating consumers' rights as stipulated in Article 4 letter c of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. This research aims to analyze the implementation of the provision and the responsibility of business actors for consumer losses. The study employs an empirical legal method with a descriptive approach, collecting primary data through interviews with electronic cigarette business actors and consumers, and secondary data through literature review. The results indicate that the implementation of the right to information has not been optimal, as most products do not include battery warning labels and information is mainly delivered orally. Business actors generally assume responsibility by providing product replacement or store warranty in case of loss, yet their legal understanding remains limited. It is concluded that consumer protection regarding battery safety information on electronic cigarettes in Singaraja City has not been effectively implemented and requires stronger supervision and greater legal awareness among business actors.

Keywords: Consumer Protection, Electronic Cigarettes, Information Labeling, Business Liability